

Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG

**Hotma Tiolina Siregar, S.Pd., M.Pd¹⁾, federika lianda
Sianturi²⁾ & Juwita charina^{3)*}**

1) Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

2) Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

3) Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

* Email:

tiolinahotma@gmail.com

federikasianturi41@gmail.com

jcharina7@gmail.com

Abstrak

Proses belajar dan pembelajaran akan menjadi input dengan tujuan agar menghasilkan output yang diharapkan. Penerapan High Order Thinking Skill harus menggiring siswa untuk dapat berpikir logis, kreatif, komunikatif yang dibutuhkan di abad 21. Tujuan pendampingan pembuatan pojok baca di SD NEGERI 176349 POLLUNG adalah untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG. Dengan adanya pojok baca, diharapkan siswa dapat merasakan kegembiraan dan keasyikan dalam membaca, sehingga mereka menjadi lebih antusias untuk menggali pengetahuan dari berbagai buku. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG. Permasalahan rendahnya tingkat literasi di SD NEGERI 176349

POLLUNG dapat diatasi dengan cara peningkatan kemampuan membaca. Peran guru, pihak sekolah dalam mendukung minat dan literasi baca di sekolah merupakan kontribusi besar untuk meningkatkan keberhasilan literasi baca siswa. Sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar dan menyiapkan kebutuhan belajar siswa

dengan fasilitas yang lengkap.

Kata Kunci: Pendampingan Pembuatan Pojok Baca

Abstract

[Font: Times New Roman, size, 10, Italic - Bold]

The learning and learning process will become input with the aim of producing the expected output. The application of High Order Thinking Skills must lead students to be able to think logically, creatively, communicatively which is needed in the 21st century. The aim of assisting in creating a reading corner at SD NEGERI 176349 POLLUNG is to foster students' interest in reading at SD NEGERI 176349 POLLUNG. With a reading corner, it is hoped that students will feel joy and enjoyment in reading, so that they become more enthusiastic about exploring knowledge from various books. The method used is a qualitative method to obtain in-depth results regarding Assistance in Creating Reading Corners to Foster Students' Interest in Reading at SD NEGERI 176349 POLLUNG. The problem of low literacy levels at SD NEGERI 176349 POLLUNG can be overcome by improving reading ability. The role of teachers and schools in supporting reading interest and literacy at school is a major contribution to increasing the

success of students' reading literacy. Schools play a very important role in creating a learning atmosphere and preparing students' learning needs with complete facilities.

Keywords: Companion_Creation_Reading Corner

PENDAHULUAN (maksimum 1000 kata)

1.1 Analisis Situasi

SD NEGERI 176349 POLLUNG PANDUMAAN, adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di PANDUMAAN, Kec. Pollung, Kab. Humbang Hasudutan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI 176349 POLLUNG berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Negeri milik pemerintah yang beralamat di jalan, Dusun III Desa Pandumaan Kec.Pollung Kab Humbang Hasundutan Prov. Sumatera Utara. SD NEGERI 176349 POLLUNG memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 490/BAN- SM/SK/2019. Pembelajaran di SD NEGERI 176349 POLLUNG dilakukan pada Pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. Memiliki 1 romber dengan daya tampung 1 kelas 28 orang. Ruang kelas sebanyak 10, guru 10 orang jumlah keseluruhan siswa 224 yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 125 orang, siswa Perempuan 99 orang, rombongan belajar 10, memiliki 1 perpustakaan.



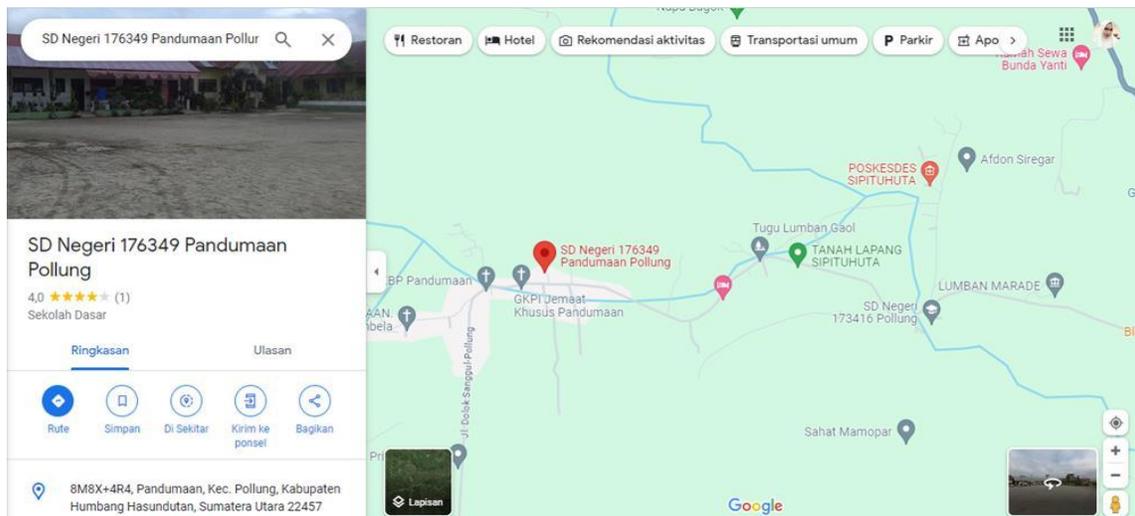
Keadaan kelas baik dan kompleks dimana peserta didik saling berinteraksi, saling membantu orang lain, dan berbagai karakter unik dalam lingkungan sosial serta fisik yang spesifik. Tidak hanya itu, lingkungan kelas yang rapi, bersih dan kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Keadaan Lingkungan sekolah sangat baik dan ramah lingkungan. Banyak jenis tanaman bunga yang ditanam dan tersusun dengan rapi membuat lingkungan sekolah kondusif dan nyaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran literasi dilakukan dikelas 10-15 Menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari agar peserta didik mampu membaca, menulis dan memahami teks tertulis. Seperti menghitung cepat dan juga mampu

menemukan ukuran suatu benda, serta mampu menghitung waktu dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilakukan pada saat masih berada di lapangan sebelum memasuki ruangan kelas. Di SD NEGERI 176349 Pollung Kemampuan yang dimiliki guru dalam memanfaatkan teknologi masih kurang, diperlukan bimbingan dalam mencari media dan sumber belajar dari internet.

Prioritas dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memperbaiki

sarana dan prasarana untuk kegiatan membaca. Apabila sarana dan prasarana sudah layak maka bisa digunakan para siswa/siswi sebagai sarana dalam mempraktekkan kegiatan literasi. Sehingga dapat menunjang kegiatan literasi di SD NEGERI 176349 Pollung Kec. Pollung, Kab. Humbang Hasudutan, Sumatera Utara. Sehingga dengan dilakukan Pengabdian Masyarakat maka Dosen Pembimbing Lapangan bersama Mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Quality dalam melakukan pembuatan pojok baca di beberapa kelas untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).



Budaya literasi disekolah dapat diwujudkan melalui proses belajar dan pembelajaran dengan efektifitas waktu dan ruang yang diberikan pihak sekolah. Pembelajaran literasi harus dilakukan dengan kondisi yang menyenangkan sehingga pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan kecintaan siswa untuk membaca. Pihak sekolah berperan memberikan media dan sumber belajar yang mampu mendorong siswa untuk cinta membaca. Dalam hal ini media dan sumber belajar yang dapat digunakan adalah dengan memberikan fasilitas pojok baca. Pojok Baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa disetiap waktu luang disela-sela jam pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia dirak pojok baca.

Kegiatan literasi baca tulis di sekolah SD NEGERI 176349 POLLUNG dapat diwujudkan dengan membuat sebuah ruang pojok baca dengan difasilitasi berbagai jenis

buku yang disesuaikan dengan setiap mata pelajaran yang ada. Dengan kondisi sekolah tersebut yang jauh dari perkotaan dan kurangnya layanan internet, pojok baca merupakan bagian penting sebagai tempat ataupun wadah siswa dalam mengembangkan ilmu dan wawasannya dan memudahkan dalam menerapkan materi yang diperoleh dari guru dikelas.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra di SD NEGERI 176349 POLLUNG, yaitu pojok baca belum tersedia, siswa membaca di ruang perustakaan yang kurang besar untuk menampung jumlah siswa keseluruhannya. Fasilitas sekolah belum memadai untuk mendukung kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti perpustakaan yang letaknya di sudut pojok sekolah, kurang strategis oleh pihak sekolah, siswa dan guru sehingga guru dan siswa jarang untuk ke perpustakaan. Koleksi buku di perpustakaan masih sedikit masih buku-buku Pelajaran sedangkan buku non Pelajaran masih sedikit.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A.SOLUSI

Adapun Solusi yang ditawarkan untuk menghadapi permasalahan mitra yaitu :

- a. Bersama mitra Membuat pojok baca di ruang kelas
- b. Membangun budaya literasi dengan menyediakan buku-buku bacaan anak-anak, baik berupa fiksi maupun non fiksi.

B. TARGET LUARAN

Target yang akan dihasilkan dalam skema kemasyarakatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan dalam optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya membaca di sekolah mitra :

1. Pembuatan pojok baca di ruang kelas
2. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam mengembangkan literasi budaya membaca.
3. Artikel ilmiah di jurnal nasional bereputasi. Menghasilkan artikel kegiatan

pengembangan literasi budaya yang akan dipublikasikan pada media massa cetak/elektronik. Selain itu menghasilkan HKI dalam bentuk karya ilmiah.

Metode

Berdasarkan program pengabdian masyarakat dengan skema kemasyarakatan ini, metode yang digunakan dalam pelaksanaannya ialah pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan atau permasalahan yang dihadapi SD NEGERI 176349

POLLUNG mengenai permasalahan optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra, sebagai pengendali program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra untuk mengembangkan literasi budaya membaca. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan untuk mencapai tujuan kegiatan, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Tahapan

- a. Pengurusan surat Tugas oleh LPPM Universitas Quality
- b. Mengadakan observasi awal
- c. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan
- d. Mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini terdiri dari:

- a. Memberikan penjelasan tentang pojok baca, cara pembuatan, dan cara menggunakannya
- b. Pendampingan dalam pembuatan ruang pojok baca sampai selesai
- c. Meminta guru menunjukkan kemampuan menggunakan pojok baca kepada siswa
- d. Pelaksana memantau kegiatan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.
- e. Evaluasi jalannya kegiatan

3) Review dan Refleksi hasil kegiatan

- 4) Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan kegiatan

Evaluasi tersebut dibutuhkan sebagai penerapan pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema kemasyarakatan selesai dilaksanakan. Sehingga evaluasi ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja terhadap program-program yang sudah terlaksana dalam Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Untuk mengembangkan literasi budaya membaca pada sekolah mitra. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra yaitu SD NEGERI 176349 POLLUNG sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan. Secara rinci, evaluasi program optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk mengembangkan literasi budaya pada sekolah mitraprogram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pojok baca di kelas berperan menumbuhkan minat membaca siswa, ada yang tumbuh minat membacanya terhadap buku non pelajaran, ada pula yang tumbuh minat membacanya terhadap buku pelajaran dan ini terjadi di Sekolah Dasar. Pembuatan pojok baca di SD NEGERI 176349 POLLUNG diletakkan di pojok ruang di Ruang kelas. Pojok baca berisi buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi antara lain berupa buku dongeng, novel, cerita pendek, dan lain-lain. Buku non-fiksi seperti ensiklopedia, kamus bahasa, dan lain-lain juga tersedia. Dalam rangka meningkatkan daya tarik pojok baca maka ditambahkan stiker yang menarik dan beberapa hiasan Pembuatan pojok baca dibuat semenarik mungkin agar meningkatkan ketertarikan siswa-siswi untuk berkunjung dan membaca. Program kerja ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan tingkat literasi.

Program menginisiasi adanya pojok baca yang dilaksanakan oleh mahasiswa

Asistensi Mengajar ini mendapatkan antusiasme tinggi dari guru dan siswa-siswi SD NEGERI 176349 POLLUNG. Para guru menyambut positif program kerja ini karena dapat menambah kelengkapan fasilitas sekolah. Siswa-siswi juga sangat bersemangat dengan adanya pojok baca ini. Berdasarkan observasi mahasiswa Asistensi Mengajar secara langsung, terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah adanya program kerja inisiasi adanya pojok baca di ruang kelas. Perbedaan yang terlihat yaitu sebelum adanya pojok baca siswa-siswi jarang mengunjungi perpustakaan dan apabila berkunjung, para siswa hanya

~~berlarian dan bermain di dalam perpustakaan sekolah.~~

Setelah adanya pojok baca di kelas didapatkan bahwa para siswa terlihat antusias dan tertarik dengan buku-buku yang ada. Siswa-siswi yang sebelumnya tidak memiliki minat untuk membaca mulai memiliki ketertarikan dan minat membaca. Program kerja pojok baca yang telah terlaksana ini meningkatkan rasa tertarik dan menumbuhkan minat baca siswa-siswi terhadap buku-buku. Inisiasi adanya pojok baca ini memiliki tujuan untuk meningkatkan antusiasme, rasa tarik, dan minat baca siswa siswi terhadap buku. Pojok baca merupakan program kegiatan dengan tujuan sebagai upaya peningkatan literasi sekaligus menjadi bukti sinergi mahasiswa Asistensi Mengajar di SD NEGERI 176349 POLLUNG.

Tahapan dalam implementasi pembuatan pojok baca yaitu:

1. Membuat Konsep Pojok Baca yang Matang

Sebelum merancang dan membuat pojok baca, hal yang dilakukan yaitu membuat konsep pojok baca. Tujuan dari kegiatan ini yaitu sebagai gambaran awal dan acuan dasar pembuatan pojok baca, serta unuk memudahkan dalam proses pembuatan. Pertama yang harus dilakukan yaitu memilih tema yang tepat, tema yang dipilih yaitu lingkungan. Setelah itu membuat desain ornamen, memilih warna yang menarik, serta hiasan-hiasan yang akan digunakan. Selanjutnya menghitung luas area yang akan digunakan, luas yang kami butuhkan untuk membuat pojok baca ini yaitu 1,5 meter x 2 meter. Setelah konsep telah matang, selanjutnya menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat yang dibutuhkan yaitu Kertas Origami, Cat Warna, Kuas, Alat Tulis, dan Paku, sedangkan bahan yang dibutuhkan yaitu cat tembok, karpet, rak dinding, buku bacaan, dan ornamen hiasan yang terbuat dari bahan bekas. Dalam menyiapkan alat dan bahan ini tentunya disesuaikan dengan budget yang dimiliki oleh Mahasiswa Asistensi Mengajar, dikarenakan budget yang terbatas maka menggunakan alat yang telah dimiliki serta bahan-bahan yang harganya murah.

2. Pembuatan Pojok Baca di Ruang Kelas

Setelah konsep serta alat dan bahan sudah siap, selanjutnya yaitu eksekusi pembuatan pojok baca. Dalam pembuatan pojok baca ini dilakukan oleh Mahasiswa, Siswa dan Dosen Pembimbing Lapangan. Agar tidak mengganggu pelajaran di dalam kelas maka proses pembuatan Pojok Baca dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar. Diperlukan kerjasama yang baik dalam kegiatan ini, karena waktu yang terbatas dan hasil yang diharapkan harus maksimal sesuai dengan perencanaan. Pertama yang dilakukan yaitu ~~menggambar ornamen pohon di dinding menggunakan pola yang dibuat sendiri oleh~~

Mahasiswa kemudian di cat sesuai dengan warna yang telah ditentukan. Setelah itu, meletakkan ornamen-ornamen dan menghias pojok baca. Pojok baca didesain benar-benar sesuai dengan karakter siswa yaitu colourfull dan menyenangkan. Fasilitas yang diberikan di pojok baca yaitu buku bacaan yang menarik, hiasan yang membuat siswa senang berada disana, serta terdapat pohon literasi.

3. Pengadaan Buku Bacaan

Pojok baca yang bagus adalah pojok baca yang menyediakan buku bacaan yang menarik dan sesuai yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk melengkapi koleksi buku bacaan yang dimiliki oleh sekolah perlu dilakukan pengadaan buku. Tujuannya yaitu agar buku yang dibutuhkan oleh siswa terpenuhi dan buku yang tersedia di pojok baca semakin lengkap. Buku bacaan yang diperoleh kemudian ditata rapi di rak buku yang ada di pojok baca, sehingga siswa dapat membaca buku yang mereka inginkan dengan mudah.

4. Sosialisasi Tata Tertib Pojok Baca

Kegiatan sosialisasi tata tertib pojok baca setelah pojok baca selesai dibuat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu agar menciptakan ketertiban, kenyamanan, dan menjaga agar fasilitas pojok baca tidak rusak. Kegiatan sosialisasi tata tertib ini sangat penting dan akan menumbuhkan sikap tanggungjawab pada siswa untuk sama-sama menjaga pojok baca dengan baik dan memanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi di setiap kelas, kemudian menyampaikan tata tertib dan menyepakati bersama. Hasil tata tertib yang telah disepakati bersama selanjutnya ditempelkan di pojok baca agar selalu teringat dan dipatuhi oleh siswa. Terdapat tiga poin penting dalam tata tertib pojok baca yaitu membaca dengan tenang, tidak mencoret buku, dan meletakkan buku ditempatnya.

Hasil dari implemntasi pembuatan pojok baca ini sangat efektif untuk meningkatkan literasi siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG . Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa dalam berkunjung ke pojok baca yang semakin bertambah banyak. Siswa sangat excited untuk membaca buku yang disediakan di pojok baca. Dari adanya program implementasi pembuatan pojok baca ini dinilai mampu meningkatkan literasi siswa SD NEGERI 176349 POLLUNG. Tempat membaca yang

menarik, nyaman, dan didukung dengan fasilitas yang memadai mampu meningkatkan keinginan siswa untuk rajin membaca sehingga kemampuan literasi siswa dapat bertambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan rendahnya tingkat literasi di SD NEGERI 176349 POLLUNG dapat diatasi dengan cara peningkatan kemampuan membaca. Kemampuan tersebut dapat tercapai tentunya melalui berbagai usaha, salah satunya dengan pembuatan pojok baca sekolah. Pojok baca merupakan sudut ruang kelas yang didesain semenarik mungkin untuk digunakan sebagai tempat membaca. Program Pojok Baca yang dilakukan pada PKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Asistensi Mengajar Mahasiswa Universitas Quality, Pojok baca dipercaya sebagai langkah efektif untuk meningkatkan literasi pada siswa. Implementasi pembuatan pojok baca di SD NEGERI 176349 POLLUNG telah berjalan dengan lancar sesuai dengan metode pelaksanaan yang direncanakan. Kelancaran pelaksanaan program ini karena adanya kerjasama Asisten Mengajar dan dukungan penuh dari pihak sekolah, sehingga saat ini pojok baca telah dapat digunakan. Melalui implementasi pembuatan pojok baca ini, siswa sudah mulai aktif membaca buku.

Peran guru, pihak sekolah dalam mendukung minat dan literasi baca disekolah merupakan kontribusi besar untuk meningkatkan keberhasilan literasi baca siswa. Sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar dan menyiapkan kebutuhan belajar siswa dengan fasilitas yang lengkap. Upaya memberikan pemahaman tentang literasi kepada guru dan pihak sekolah sebagai dukungan stake holder dalam meningkatkan proses belajar dan literasi siswa. Pentingnya pendampingan dilakukan kepada pihak sekolah untuk saling membantu mencapai dan menciptakan pendidikan yang maju.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan tentang peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di SD NEGERI 176349 POLLUNG, dapat disimpulkan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, hal ini terlihat dari keterlaksanaan indikator yang digunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan secara langsung atau observasi, serta didukung dengan hasil wawancara. Peran pojok baca yang dapat yaitu :

- 1) sebagai fasilitas tempat membaca,
- 2) sebagai bahan bacaan terdekat,
- 3) tempat yang nyaman untuk membaca

4) tempat baca yang menarik perhatian.

Berdasarkan kegiatan telah dilakukan, pojok baca mampu meningkatkan semangat minat baca dan rasa ingin tahu siswa-siswi di SD NEGERI 176349 POLLUNG terhadap beberapa jenis buku yang ada. Siswa-siswi ini juga menjadi paham tentang betapa pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan inisiasi program Pojok Baca ini telah tercapai. Selain itu, guru juga berupaya semaksimal mungkin dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas dengan memfasilitasi pojok baca yang nyaman, rapi dan menarik untuk menarik perhatian siswa supaya selalu berkunjung ke pojok baca.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Aswat, N. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya baca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 70
- Ujang Jamaludin, R. A. (2023). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Membaca. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Moh Adib Rofi`uddin, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca . *UNDIP*.
- Rumakway, S. M. (2022). Peranan Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9286-9294
- Indriani, A. P. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan. *Jurnal Abmas*, 37- 43
- 6Sugiarti dkk. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Di Kelas V SDN 02 Riang Bandung*. Vol. 4 No 4, 2023 |pp: 4146-4145 | <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1989>
- Chairunnisa Amelia (2020).IHSAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 2 (Oktober 2020). Online ISSN: 2685-9882
- Nurlina Ariani Hrp.dkk.Literasi *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Pendampingan dan Penyuluhan Pembuatan Pojok Baca untuk Mendukung Literasi Baca-Tulis di SD Negeri* 117509 Poldung. e-ISSN 2775-3301
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., & Istiqomah, R. T. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca diSD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *BULETIN Literasi Budaya Sekolah* 6 10Ibda, H. (2019). "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru di Perguruan

Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Semarang: CV. Pilar Nusantara.Tinggi dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. Jalabahasa , 48-64.6-11.

Rina Agustina dkk. Ruang Pengabdian. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Pembuatan Dan Pendampingan Pojok Literasi Untuk Anak Anak Di Kota Metro.

Mukti Hamjah Harahap Dkk, Jurnal Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan, Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, Hlm. 116. Apriani, A.-N., & Ariyani, Y. D. (2014). Membangun Budaya Literasi Permulaan Bagi Siswa SD Kelas Awal Melalui Pop up Book. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Syaiful Abid dkk. Jurnal nusantara.com. PENDAMPINGAN PEMBUATAN POJOK BACA SEBAGAI ALTERNATIF MEWUJUDKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) Vol. 2 No. 1: Januari 2023. DOI: <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1260>